

Umat Katolik di Kupang Rayakan Kamis Putih Khidmat, Ditekankan Iman yang Hidup dan Penuh Kasih

Kupang, nwartapedia.com – Umat Katolik di seluruh dunia merayakan Kamis Putih sebagai bagian dari rangkaian Tri Hari Suci. Di Kota Kupang, perayaan berlangsung khidmat di Kapela Stasi Santo Agustinus Bello, Paroki Santo Fransiskus dari Asisi Kolhua, pada Kamis (2/4/2026) malam.

Ratusan umat mengikuti Misa Kamis Putih yang dipimpin Pastor Paroki, RD Longginus Bone, yang akrab disapa Romo Dus Bone. Misa kedua yang dimulai pukul 19.00 WITA berlangsung penuh penghayatan, setelah sebelumnya misa pertama digelar pada pukul 17.00 WITA dengan partisipasi umat yang juga tinggi.

Kamis Putih merupakan momen penting yang mengenangkan Perjamuan Terakhir Yesus Kristus bersama para murid-Nya.

Dalam peristiwa tersebut, Yesus menetapkan Ekaristi sekaligus memberikan teladan kerendahan hati melalui tindakan membasuh kaki para rasul.

Dalam homilinya, Romo Dus Bone menegaskan bahwa iman tidak boleh berhenti pada keyakinan batin semata, tetapi harus diwujudkan dalam tindakan nyata sehari-hari.

“Iman tidak cukup hanya menjadi keyakinan, tetapi harus tampak dalam tindakan kasih yang tulus,” ungkapnya.

Ia mengajak umat untuk menghadirkan nilai kasih dalam kehidupan, baik di dalam keluarga, komunitas, maupun masyarakat luas. Menurutnya, sikap saling menghargai, melayani, dan mengampuni merupakan cerminan iman yang hidup.

Romo Dus juga menekankan pentingnya kesetiaan dalam iman di tengah berbagai tantangan kehidupan.

Ia mengingatkan bahwa teladan Yesus menunjukkan kekuatan sejati terletak pada kasih yang lembut, penuh belas kasih, dan tanpa kekerasan.

“Dari Yesus kita belajar menjadi pembawa damai, menghadirkan keadilan, dan merawat persaudaraan,” tambahnya.

Perayaan Ekaristi dilanjutkan dengan ritus pembasuhan kaki sebagai simbol kerendahan hati dan pelayanan. Suasana ibadat semakin khushyuk dengan iringan koor dari Kelompok Umat Basis (KUB) Santa Maria Virgo yang membawakan lagu-lagu liturgi secara penuh penghayatan.

Sebagai penutup, dilaksanakan perarakan Sakramen Mahakudus yang diarak mengelilingi umat sebelum ditahtakan di tempat khusus di dalam kapela. Prosesi ini melambangkan kehadiran Kristus yang senantiasa menyertai umat-Nya.

Usai pentahtaan, umat dari berbagai wilayah atau KUB secara bergilir melaksanakan doa berjaga sepanjang malam di hadapan Sakramen Mahakudus. Tradisi ini menjadi bentuk kesetiaan sekaligus permenungan atas sengsara Kristus.

Memasuki Jumat pagi, rangkaian ibadat dilanjutkan dengan adorasi, Jalan Salib, serta ibadat penghormatan Salib Suci sebagai bagian dari peringatan wafat Yesus Kristus.

Dengan partisipasi umat yang tinggi dan suasana yang sarat makna, perayaan Misa Kamis Putih di Kapela Stasi Santo Agustinus Bello menjadi momen refleksi iman yang mendalam, mengantarkan umat memasuki misteri sengsara, wafat, dan kebangkitan Kristus dalam perayaan Paskah.

(goe)

Kupang Bidik Panggung Nasional, Wali Kota Undang Wapres Hadiri Pawai Paskah GMT 2026

Kupang, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Pemerintah Kota Kupang terus mendorong Pawai Paskah GMT menjadi agenda berskala nasional. Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, mengungkapkan telah mengundang Wakil Presiden Republik Indonesia, Gibran Rakabuming Raka, untuk hadir dan menyaksikan langsung perayaan Paskah tersebut pada tahun 2026.

Undangan kepada Wakil Presiden disampaikan atas permintaan panitia Paskah Pemuda GMT 2026.

Panitia menilai Wali Kota Kupang memiliki komunikasi yang baik dengan pemerintah pusat, sehingga diharapkan dapat menjembatani penyampaian undangan resmi.

“Kami sudah mengundang Wakil Presiden untuk hadir di Kota Kupang. Ini bukan sekadar seremoni, tetapi momentum besar untuk mengangkat nama daerah,” ujar Christian Widodo.

Meski demikian, ia menegaskan bahwa kepastian kehadiran Wakil Presiden masih bergantung pada agenda kenegaraan.

“Kami tentu berharap beliau dapat hadir, namun kita juga memahami bahwa jadwal beliau sangat padat,” jelasnya.

Kendati belum pasti, sinyal positif telah diterima dari komunikasi awal yang terjalin.

“Dari komunikasi yang ada, beliau memiliki keinginan untuk hadir dalam Pawai Paskah nanti,” tambahnya.

Lebih dari sekadar perayaan keagamaan, Pemerintah Kota Kupang menargetkan Pawai Paskah GMIT sebagai ikon kota yang mampu menembus skala nasional, bahkan internasional.

“Kita ingin Pawai Paskah GMIT ini menjadi identitas Kota Kupang, seperti Semana Santa yang sudah dikenal luas,” tegas Wali Kota.

Ia menilai, potensi Pawai Paskah GMIT sangat besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata religi unggulan di Indonesia Timur.

Selain memperkuat nilai spiritual dan persaudaraan, kegiatan ini juga berpeluang menggerakkan ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata dan UMKM.

Pawai Paskah GMIT sendiri merupakan tradisi tahunan yang diselenggarakan oleh Pemuda Sinode GMIT dan selalu melibatkan ribuan peserta dari berbagai daerah di Nusa Tenggara Timur.

Antusiasme masyarakat terlihat dari memadatnya ruas jalan utama Kota Kupang setiap pelaksanaan, dengan prosesi yang kaya akan simbol iman, budaya, dan pesan perdamaian.

Untuk tahun 2026, panitia memperkirakan partisipasi akan meningkat signifikan dengan keterlibatan puluhan ribu peserta dalam rangkaian Festival Paskah GMIT, mulai dari prosesi damai, prosesi Galilea, hingga pawai akbar.

Apabila kehadiran Wakil Presiden benar-benar terwujud, hal ini diyakini akan menjadi momentum strategis untuk memperkenalkan Kota Kupang ke tingkat nasional sekaligus memperkuat posisi Pawai Paskah GMIT sebagai salah satu event keagamaan dan budaya terbesar di kawasan timur Indonesia.

Langkah ini menjadi bagian dari visi Pemerintah Kota Kupang

dalam membangun identitas daerah berbasis kekuatan budaya dan tradisi lokal yang hidup di tengah masyarakat. (MI)